

DOSEN MUDA



LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB DAN SOLUSI
TERHADAP PENDIDIKAN MAHAL DI INDONESIA**

Oleh :
Nurwanto, S.Ag., M.A.

**DIBIYAI PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN TERAPAN
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 32/H34.21/KTR.PTS/2007
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
OKTOBER, 2007**

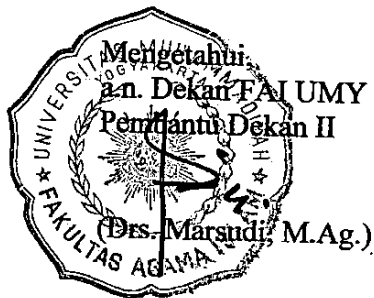
HALAMAN PENGESAHAN

- 1 a. Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab dan Solusi Terhadap Pendidikan Mahal di Indonesia
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan
- c. Kategori Penelitian : Pemecahan Masalah Pembangunan
- 2 Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Nurwanto, M.A.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Golongan Pangkat dan NIK : III/b, 113 036
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
- f. Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam
- g. Pusat Penelitian : LP3 UMY
- 4 Alamat Peneliti
- a. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail : Fakultas Agama Islam UMY. Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta, 55183, Telp. (0274) 387656, fax. (0274) 387646. E-mail: nur_lippro@yahoo.com
- b. Alamat Rumah/Telp/Fax/E-mail : Tempuran 257, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY (0274) 7815362/HP.081 215 71447
- 5 Lokasi Penelitian : Daerah Istimewa Yogyakarta
- 6 Lama Penelitian : 8 bulan
- 7 Biaya yang Diperlukan :
 - a. Sumber dari Depdiknas : Rp. 7.500.000,-
 - b. Sumber Lain : Rp. ----Jumlah : Rp. 7.500.000,-
(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Yogyakarta, 28 Oktober 2007

Peneliti,

(Nurwanto, M.A.)
NIK. 113 036



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,

(H. Said Tuhuleley)

RINGKASAN

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan faktor penyebab dan alternatif solusi atas fakta pendidikan mahal di Indonesia berdasarkan arus, pandangan dan aksi dari *political society* dan *civil society*, baik dalam lingkup nasional maupun Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kasusnya. Penelitian ini penting dilakukan karena fakta menunjukkan bahwa dengan mahalnya biaya pendidikan menyebabkan sebagian masyarakat tidak dapat mengakses pendidikan secara wajar, padahal jelas-jelas secara konstitusional negara dan masyarakat bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan anak di negeri ini. Untuk pengumpulan data dikembangkan kajian pustaka, dokumen dan wawancara. Selanjutnya data disajikan secara deskriptif-kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa *pertama*, mengenai penyebab pendidikan menjadi mahal secara nasional menurut versi *political society* adalah karena tuntutan demokratisasi, desentralisasi, dan perlunya peran masyarakat secara lebih besar. Sementara itu, bagi *civil society* sendiri, penyebab dari pendidikan mahal adalah proses liberalisasi-privatisasi pendidikan yang sedang menggejala, iklim birokratisasi, komersialisasi, dan penggelapan dana pendidikan serta inefisiensi unit biaya pendidikan yang kerap terjadi. Selanjutnya, solusi dari arus *political society* adalah skenario pentahapan untuk mencapai 20% APBN untuk pendidikan, dan penataan kembali pola akuntansi pendidikan. Sementara itu dari arus *civil society* di antaranya mendesak agar pemerintah menepati janji APBN 20% untuk pendidikan; menginvestigasi dan menjatuhkan sanksi terhadap semua pihak yang melakukan korupsi atas anggaran pendidikan; mendorong sektor usaha untuk mengalokasikan anggaran untuk pendidikan; mendorong manajemen lembaga pendidikan yang terbuka dan melibatkan wali murid dan peserta didik, pemerintah tetap mengeluarkan regulasi yang pro-rakyat atas liberalisasi dan otonomi pendidikan yang tengah berlangsung. Sedangkan pada kasus pendidikan mahal di DIY, tulisan ini mencermati faktor penyebabnya yang dipaparkan dari arus *political society* adalah karena inefisiensi anggaran sekolah dan alokasi APBD untuk pendidikan belum memenuhi target. Sementara itu dari *civil society* disebabkan tidak ada standardisasi-regulasi dalam menentukan biaya pendidikan daerah, praktek korupsi dan *mark up* anggaran, kecilnya anggaran pendidikan, lemahnya tanggung jawab publik pemerintah, kebutuhan sarana canggih dalam pembelajaran yang tidak digali dari non-wali siswa, *image building* mahalnya sekolah secara citra positif. Selanjutnya tawaran solusi dari *political society* adalah disusunnya regulasi Penerimaan Peserta Didik Baru yang pro-masyarakat miskin baik dari pemerintah provinsi maupun daerah (2006 dan 2007), jaminan pendidikan daerah, dan adanya retrieval serta subsidi pendidikan lainnya. Sedangkan dari *civil society* dengan kasus Pokja Pendidikan Gratis menandakan perlunya efisiensi dan *cost sharing* antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, serta tindakan alternatif-jangka pendek berupa keringanan atau subsidi bagi masyarakat miskin.

Kata Kunci : Pendidikan Mahal, Political Society, Civil Society

SUMMARY

The research aims at finding out several factors making education so expensive and solutions to overcome the problem, mainly based on both political and civil society perspectives in national level as well as Yogyakarta special territory. The research is extremely important to accomplish because a fact showing that expensive education makes almost all people, especially the poor, can not take access an education normally, even though constitutionally the state and society have a task to make children of the nation going to school. Data collection is simultaneously done by applying library research, documentation and interview. Then it is analysed descriptively and qualitatively. The results descript that: first, related to the factors making education so expensive nationally from political society are because of democratization mainstream, desentralization, and necessary to embrace the role of society bigger. For civil society itself, the factors are liberalization and privatization of education, commercialization, corruption and unit cost inefficiency. Next, solutions offered by political society are a scenario made to gain 20% from national budget allocated to educational sector, to investigate and enforce a law to corruption practice, to push industry sector allocates a small budget for education, the government consistently regulate liberalization mainstream in term of protecting the people from the impact. Meanwhile expensive education running in Yogyakarta special territory as said by political society is caused by school budget inefficiency and untargetted-regional budget. And civil society itself asserts that for a long time there is no regulation to determine school cost, corruption and mark up, powerless-role the government decides, need to purchase educational tools, image building only with money as a positive determinant. Next, solutions offered by political society are an arrangement of regulation of new students admission, regional education assurance and retrieval budget. Finally, civil society with a case Free Education Teamwork asserts cost efficiency and sharing among the governments in the level of national, province and district, and alternative action as a short-term policy to minimize burdens the poor feels.

Keywords : Expensive Education, Political Society, Civil Society

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil 'alamin, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian yang berjudul 'Analisis Faktor Penyebab dan Solusi Terhadap Pendidikan Mahal di Indonesia' ini dilakukan sebagai bagian dari kegelisahan penulis untuk menelusuri akar persoalan dan kemungkinan solusi yang dapat ditawarkan dalam mengatasi problem finansial pendidikan di Indonesia. Diskursus ini sedemikian penting karena salah satu problem pendidikan nasional yang perlu dipecahkan adalah terkait dengan angka partisipasi dan peningkatan mutu pendidikan yang salah satu variabel penentunya adalah kondisi finansial pendidikan yang sehat dan mencukupi.

Tentu saja, sebagai bagian dari rasa syukur, perlu saya sampaikan ungkapan terima kasih kepada beberapa pihak. Pertamakali kami tujukan kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kesempatan mendukung dana kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendukung serta tidak lupa pula untuk Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi proses monitoring penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kolega di Fakultas Agama Islam UMY. Serta secara khusus ungkapan terima kasih kepada isteri saya, Anal Mudrik Wiqoyati, SE dan buah hati kami, Talitha Salwa Salsabila yang dengan sabar member ruang bagi saya untuk berkarya.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak. Segala masukan, kritikan dan perbaikan dari

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Jumlah Biaya Riil Tiap Siswa Per Tahun	3
Tabel 2 Informan Penelitian	14
Tabel 3 Keadaan Sekolah/Perguruan Tinggi di DIY (2005/2006)	18
Tabel 4 Penghasilan Rata-Rata Per-Bulan (Bantul)	19
Tabel 5 Penghasilan Rata-Rata Per Bulan (Yogyakarta)	20
Tabel 6 Sumber Biaya Pendidikan (Bantul)	20
Tabel 7 Sumber Biaya Pendidikan (Yogyakarta)	21
Tabel 8 Perkiraan Jumlah Kebutuhan Dana Pemerintah dan Dana yang Belum Terpenuhi (dalam triliunan rupiah)	34
Tabel 9 Perkiraan Jumlah Kekurangan Dana dan Skenario Pemenuhannya (triliun)	35
Tabel 10 Rasio Belanja Pendidikan Terhadap Total Belanja APBD Kabupaten/Kota di DIY 2006	40
Tabel 11 Rekapitulasi Penerima retrieval, Beasiswa dan Bantuan Khusus SMA Tahun 2006	44
Tabel 12 Simulasi Rasionalisasi Anggaran untuk Pendidikan Gratis DIY (Kasus Bantul)	49
Tabel 13 Simulasi Rasionalisasi Anggaran Terhadap APBD untuk Pendidikan Gratis DIY (Kasus Bantul)	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Alasan Penduduk Tidak Bersekolah (Usia 7 Tahun Ke Atas)

2

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kategori Sosial dan Potensi Keragaman Analisis	3
Skema 2 Aspek-Aspek Yang Diteliti	4
Skema 3 Evolusi Defisiensi Pendidikan	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	55
Lampiran 2 Curriculum Vitae	56
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
IV. METODE PENELITIAN	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	53
TAMBAHAN	55